

ABSTRAK

Pembiayaan Bank Umum Syariah terdiri dari jual beli, sewa, dan bagi hasil. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh inflasi, NPF, dan FDR terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Regresi Linier Berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series bulanan dengan 60 observasi yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pusat Statistik, dan Bank Indonesia periode 2015-2019. Variabel dependen terdiri dari pembiayaan, sedangkan variabel independen terdiri dari inflasi, NPF, dan FDR.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Inflasi menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah. Non Performing Financing (NPF) menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah. Financing to Deposit Ratio (FDR) menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah.

Kata Kunci: Bank Umum Syariah, Pembiayaan, Inflasi, NPF, FDR, Regresi Linier Berganda